



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



LAPORAN KINERJA 2020

KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2020. Penyusunan laporan ini merupakan implementasi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Perpres tersebut mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun Laporan Kinerja yang merupakan gambaran utuh kinerja yang dicapai oleh instansi pemerintah atas pelaksanaan program dan kegiatan pada siklus anggaran satu tahun.

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 menetapkan 6 (enam) sasaran kegiatan dan 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan. Beberapa capaian keberhasilan telah diraih, meskipun masih terdapat kendala dan permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Permasalahan yang timbul di antaranya berasal dari eksternal seperti merebaknya pandemi Covid-19 yang menyebabkan terbitnya berbagai kebijakan yang mengubah pola penganggaran dan pelaksanaan kegiatan. Sementara itu, cakupan wilayah kerja yang meliputi dua provinsi, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, serta ketersediaan sumber daya, baik kuantitas maupun kualitasnya, tentu sangat berpengaruh pada capaian kinerja. Kekurangan atau kelemahan tersebut akan terus dicari solusinya dengan dukungan serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dengan berlandaskan tata kelola yang lebih baik.

Laporan kinerja ini juga diposisikan sebagai bahan evaluasi perencanaan program, kegiatan, anggaran, serta perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan pada khususnya, serta peningkatan kinerja di tahun mendatang pada umumnya. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penyusunan Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2020 ini.



Samarinda, 29 Januari 2020

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Drs. Anang Santosa, M.Hum.
NIP 196804281998021001

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 merupakan bagian dari laporan capaian tahunan dalam pelaksanaan Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020—2024 sebagaimana telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 dapat dilihat pada Grafik I dan Tabel I berikut.



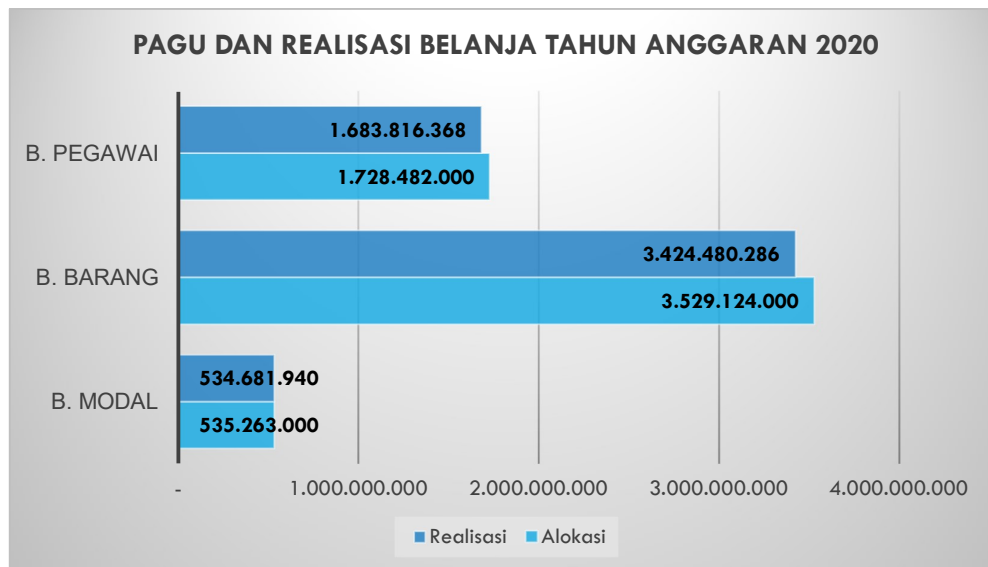
Grafik I
Ringkasan Capaian IKK

	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91
Capaian	100%	100%	100%	121,71%	100%	100%	-	102,97%
Realisasi	1.000	2	130	426	45	45	B	93,7
Target	1.000	2	130	350	45	45	BB	91

Tabel I
Ringkasan Capaian IKK

KINERJA KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2020		
Alokasi Anggaran	Rp5.792.869.000,00	97,41 %
Realisasi Anggaran	Rp5.642.978.594,00	

Tabel II
Kinerja Keuangan Tahun Anggaran 2020



Grafik II
Pagu dan Realisasi Belanja

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Muncul dan merebaknya pandemi Covid-19 pada pertengahan semester I tahun 2020 yang menyebabkan perubahan pola pelaksanaan kegiatan dan penganggaran berdasarkan kebijakan dan peraturan yang berlaku;
2. Cakupan wilayah kerja yang meliputi dua provinsi besar dibandingkan dengan jumlah sumber daya, menjadikan beberapa wilayah belum dapat dijangkau secara optimal; dan
3. Kuantitas dan kualitas sumber daya internal belum memadai dalam memberikan kontribusi maksimal pencapaian target kinerja.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan atau kendala yang muncul antara lain:

1. Merencanakan dan menjadwalkan ulang beberapa kegiatan prioritas yang harus tetap dilakukan meskipun dalam kondisi pandemi, agar target capaian keluaran dapat terpenuhi;

2. Merealokasikan anggaran pada kegiatan-kegiatan yang sangat mungkin masih dapat diselenggarakan;
3. Mengubah wilayah sasaran kerja yang relatif mudah dijangkau dan aman sesuai dengan kondisi yang disyaratkan dalam pemenuhan protokol kesehatan, dengan tidak mengubah substansi kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya; dan
4. Memfasilitasi pengembangan sumber daya manusia di internal kantor melalui berbagai bentuk kegiatan yang relevan dengan bidang garapan masing-masing.

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Gambaran Umum	1
Dasar Hukum	3
Tugas Poko dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
Isu-Isu Strategis/Permasalahan	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
Capaian Kinerja Organisasi	12
Realisasi Anggaran	44
BAB IV PENUTUTP	50
LAMPIRAN	
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Pengukuran Kinerja Sesuai dengan PK	
Rencana Kinerja Tahunan	
Pernyataan Telah direviu	
Surat Edaran Penghematan Anggaran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang pencapaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2020. Pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat dari capaian sasaran kegiatan yang diukur dengan indikator-indikator kinerja kegiatan, sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Selain itu, informasi yang disampaikan melalui laporan ini diharapkan dapat menjadi:

- 1) bahan evaluasi kinerja bagi para pemangku kepentingan;
- 2) penyempurnaan dokumen perencanaan pada periode yang akan datang;
- 3) penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang; dan
- 4) penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan sastra dan sastra Indonesia di Kalimantan Timur, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam rangka pemantapan tugas dan fungsi UPT di daerah, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 157/O/2003, menginduk dan berperan aktif dalam melaksanakan dan menyelaraskan program-program yang

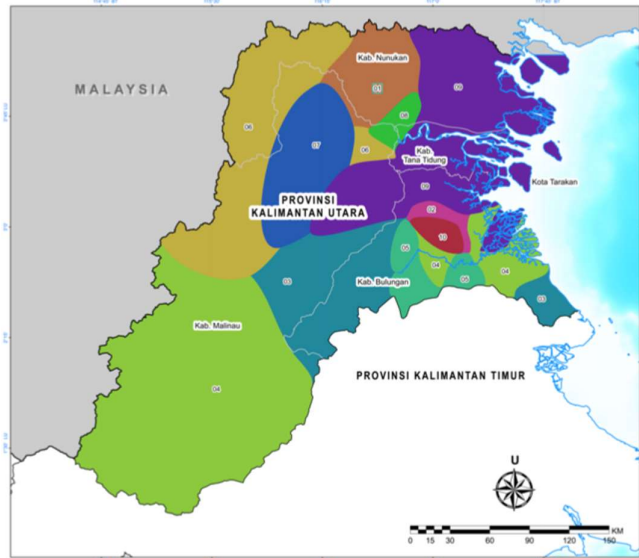
dirancang oleh unit eselon I, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, melalui berbagai program yang telah diancangkan.

Dalam bidang ke-BIPA-an, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang telah memfasilitasi terbentuknya Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) Kalimantan Timur pada tahun sebelumnya, semakin mempunyai peran dalam menguatkan jejaring yang melibatkan para pegiat dan pengajar BIPA dari berbagai elemen seperti dosen, guru, dan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menyelenggarakan pertemuan untuk menyegarkan dan menyatukan visi keberadaan organisasi profesi tersebut di daerah.

Dalam hal kosakata sastra daerah, dilakukan inventarisasi kosakata yang digunakan untuk memperkaya jumlah lema dalam KBBI. Pada kegiatan Gerakan Literasi Nasional, telah dilaksanakan berbagai kegiatan konsolidasi, pendampingan, dan peningkatan apresiasi kepada pegiat dan komunitas literasi di daerah. Untuk kegiatan pengutamaan bahasa negara di ruang publik, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur masih dalam proses menyelesaikan peta keterkendalian bahasa di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.



Gambar I.1
Peta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur



Gambar I.2
Peta Bahasa Provinsi Kalimantan Utara

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah:

1. UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pembinaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah; dan
11. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik.

C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, Kantor Bahasa merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang kebahasaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kantor Bahasa dipimpin oleh seorang kepala kantor.

Kantor Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di provinsi wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kantor Bahasa menyelenggarakan fungsi:

- a. pengkajian bahasa dan sastra;
- b. pemetaan bahasa dan sastra;
- c. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
- d. pelaksanaan fasilitasi pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
- e. pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
- f. pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
- g. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Susunan Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas satu kepala kantor sebagai pejabat struktural yang membawahi pejabat fungsional dan juga pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) seperti tergambar pada Bagan I.1 berikut.



Bagan I.1
Struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
(Kepmendikbud 26/2020)

D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dihadapkan pada beberapa kondisi yang secara signifikan mempengaruhi tingkat ketercapaian kinerja secara keseluruhan. Beberapa kondisi tersebut, antara lain:

- a. muncul dan merebaknya pandemi Covid-19 pada pertengahan semester I tahun 2020 yang menyebabkan beberapa perubahan pola pelaksanaan kegiatan dan penganggaran berdasarkan kebijakan dan peraturan yang berlaku;
- b. belum idealnya rasio antara ketersediaan sumber daya di internal kantor dengan cakupan wilayah kerja yang meliputi dua provinsi besar, Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kondisi ini menyebabkan beberapa wilayah belum dapat dijangkau secara optimal, terutama pada pemerataan sasaran kegiatan;
- c. kuantitas dan kualitas sumber daya internal belum memadai dalam memberikan kontribusi yang lebih optimal, terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat;
- d. kurangnya dukungan regulasi yang mewajibkan pemanfaatan beberapa produk seperti UKBI sesuai yang tertera pada Permendikbud Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia. Masyarakat belum melihat urgensi akan keikutsertaannya dalam UKBI dan lain-lain;
- e. belum memadainya jumlah maupun kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang pengembangan dan perlindungan sastra dan sastra. Keterbatasan itu menyebabkan pemutakhiran produk kebahasaan dan kesastraan yang berkembang dan terlindungi masih belum maksimal;

- f. rendahnya animo dan akses masyarakat terhadap produk pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra yang sudah pernah dilakukan;
- g. pengutamaan bahasa negara di ruang publik belum menjadi perhatian banyak pemangku kebijakan di daerah, Pelibatan publik dalam hal penanganan kebahasaan masih sangat kurang. Hal itu terlihat dari masih maraknya penggunaan bahasa asing pada ruang-ruang publik di daerah; dan
- h. dalam hal penelitian, hasil akhir dari kegiatan tersebut sebagian besar masih sebatas sebagai keluaran (*output*), belum mengarah pada *outcome* sebagaimana layaknya penelitian yang ideal, penelitian yang benar-benar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara praktis.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020—2024 mengacu kepada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan juga visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari visi Presiden “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”. Visi tersebut dijalankan dalam sembilan misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

Adapun visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”. Visi tersebut diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk **membentuk sumber daya manusia Indonesia yang mandiri dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra**. Untuk mencapai visi tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mengemban **misi** berikut.

- 1) Menciptakan ekosistem riset dan rekayasa kebahasaan dasar dan terapan yang kondusif untuk menghasilkan karya-karya inovatif yang dapat dijadikan rujukan dalam teori dan praktik kebahasaan;
- 2) Menciptakan budaya literasi masyarakat yang maju dengan kompetensi yang tinggi sejalan dengan perkembangan teknologi digital;
- 3) Memperkuat kerja sama institusional dan profesional para pemangku kepentingan pengembangan dan pembinaan bahasa dalam konteks pemanfaatan kepakaran kebahasaan untuk menunjang pemberdayaan masyarakat;
- 4) Mewujudkan praktik-praktik perlindungan bahasa dan sastra daerah yang dinamis berbasis komunitas penutur bahasa dan sastra dengan berpedoman pada politik dan perencanaan bahasa baru; dan

5) Mewujudkan layanan profesional kebahasaan.

Dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, misi tersebut dijadikan pedoman untuk meningkatkan mutu bahasa dan sastra serta menguatkan tata kelola dan peningkatan efektivitas birokrasi serta pelibatan publik di daerah.

Tujuan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan arah kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, maka Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menetapkan tujuan strategis lembaga berdasarkan fungsi dan kewenangannya. Sesuai dengan RPJMN, arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan sumber daya manusia dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Perumusan tujuan tersebut ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi.

Tujuan strategis yang telah ditetapkan, dilengkapi dengan sasaran kegiatan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra pada tahun 2024, yaitu *meningkatkan pemaparan dan pelestarian sastra dan kebudayaan*. Adapun tujuan strategis Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel II.1 berikut.

No.	Tujuan
1.	Peningkatan layanan profesional kesastraan
2.	Pelindungan sastra dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat
3.	Penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan literasi di masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi yang ditopang oleh teknologi digital
4.	Perwujudan ekosistem pengembangan dan pembinaan sastra dan sastra yang mendukung budaya riset dan inovasi kesastraan yang kreatif

Tabel II.1
Tujuan Strategis Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur 2020

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2024. Sasaran strategis yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, memiliki tiga indikator, yaitu (1) rata-rata skor kemahiran berbahasa

Indonesia, (2) jumlah penutur muda bahasa daerah, dan (3) Indeks pembangunan kebudayaan. Indikator pertama dan kedua merupakan indikator kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sedangkan indikator ketiga merupakan indikator kinerja Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Kode	SS/IKSS	Satuan
SS 4	Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	
IKSS 4.1	Rata-rata skor kemahiran berbahasa Indonesia	Skor
IKSS 4.2	Jumlah penutur muda bahasa daerah	Orang

Tabel II.2
Sasaran Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama adalah meningkatnya layanan profesional kebahasaan kepada seluruh masyarakat.
2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua adalah meningkatnya kualitas dan kuantitas perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga adalah meluas dan meningkatnya daya literasi yang ditopang oleh teknologi digital.
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat adalah menguatnya budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif.

No.	Sasaran Program	Tujuan Terkait
1	meningkatnya layanan profesional kebahasaan kepada seluruh masyarakat	1
2	meningkatnya kualitas dan kuantitas perlindungan bahasa dan sastra yang dinamis berbasis kekuatan masyarakat	2
3	meluas dan meningkatnya daya literasi yang ditopang oleh teknologi digital	3
4	menguatnya budaya riset dan inovasi kebahasaan yang kreatif	4

Tabel II.3
Sasaran Program

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan dicapai pada tahun 2024, yang terangkum dalam tabel II.4 berikut.

Kode	SK/IKK	Satuan	Kondisi Awal	2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia							
IKK 1.1	Jumlah kosakata bahasa Indonesia	kosakata	1000	1000	800	1000	1000	1000
SK2	Terwujudnya standar kemahiran berbahasa Indonesia							
IKK 2.1	Jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian	dokumen	1	2	2	2	2	2
SK3	Terwujudnya penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik							
IKK 3.1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	lembaga	150	130	170	70	60	50
SK4	Meningkatnya jumlah penutur bahasa terbina							
IKK 4.1	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	orang	2542	1520	604	800	880	920
SK5	Terlindunginya bahasa dan sastra daerah kritis dan terancam punah							
IKK 5.1	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	orang	0	45	100	100	100	100
IKK 5.2	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	orang	0	45	100	100	100	100
SK6	Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa							
IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	0	BB	BB	BB	BB	BB
IKK 6.2	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL Satker minimal 91	nilai	0	91	91	91	91	91

Tabel II.4
Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Dengan ditetapkannya tujuan dan sasaran tersebut, diharapkan perencanaan program lembaga dapat disusun secara tepat dan terarah dengan mempertimbangkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Perumusan tujuan juga memungkinkan lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja lembaga.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menetapkan target tahunan melalui Perjanjian Kinerja tahun 2020. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Renstra 2020—2024.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kegiatan		Target	Anggaran
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1.000 Kosakata	201.478.000
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.2	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	2 Dokumen	172.831.000
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina	130 Lembaga	742.896.000
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.2	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.520 Orang	817.277.000
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	45 Orang	115.974.000
		5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	45 Orang	129.735.000
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1	Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat BB	3.612.678.000
		6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	Nilai 91	
				Rp5.792.869.000,00	

Tabel II.5
Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 mengalami perubahan dengan adanya perubahan target capaian. Dokumen Perjanjian Kinerja awal dan perubahannya secara keseluruhan tercantum dalam lampiran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya pada akhir tahun. Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian, baik itu keberhasilan maupun kegagalan pemenuhan setiap target kinerja yang ditetapkan, serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran kegiatan beserta indikator kinerja serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menetapkan 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan yang mendukung 6 (enam) sasaran kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2020.

Sasaran Kegiatan #1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni seperti saat ini, ketika informasi datang dari segala penjuru dunia, hal tersebut diikuti oleh fenomena kemunculan beragam istilah bahasa asing pada bidang-bidang tersebut. Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dinamis, tentu saja harus menyikapi hal tersebut sebagai upaya untuk mengembangkan diri. Dalam situasi sosial seperti itu, diperlukan padanan-padanan istilah yang mampu memudahkan pemahaman masyarakat dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, upaya untuk menggali dan

memperoleh padanan istilah dari bahasa asing dan/atau bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, perlu mendapat prioritas tersendiri. Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia, ditetapkan untuk memutakhirkan, mengembangkan, dan menambah perbendaharaan kosakata dalam bahasa Indonesia agar mampu memenuhi kebutuhan sebagai sarana komunikasi, baik untuk keperluan formal maupun nonformal di masa sekarang dan yang akan datang.

Hasil dari aktivitas sasaran kegiatan ini nantinya dapat diakses masyarakat melalui:

1. KBBI Daring (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>),
2. Glosarium bidang ilmu (<http://sastrasastra.kemdikbud.go.id/glosarium/>), dan
3. Aplikasi kompilasi kamus (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/Kamus>)

Sasaran kegiatan ini didukung oleh ketercapaian indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah kosakata bahasa daerah yang berhasil diidentifikasi dan diverifikasi. Kosakata tersebut selanjutnya diusulkan menjadi lema baru yang akan memperkaya lema Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan #1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia tahun 2016—2020 dapat dilihat pada Grafik III.1.



Grafik III.1
Target Capaian IKK 1.1 Jumlah Kosakata Indonesia

Dalam melaksanakan salah satu tugas pengembangan dan pelindungan bahasa dan sastra di daerah, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan aktivitas pengembangan kosakata, pengembangan kamus, dan integrasi produk bahasa dan sastra dengan TIK. Hal ini

dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan dan melindungi bahasa daerah di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, sekaligus sebagai upaya memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

Pada tahun 2020, dengan target 1000 kosakata daerah, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan tersebut. Dengan demikian, realisasi yang dicapai adalah 100%.



Pelacakan Data Kosakata

Capaian kuantitas tersebut, lebih banyak jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 yang hanya 800 kosakata. Perincian kosakata yang diidentifikasi dan diverifikasi yaitu kosakata bahasa Benuaq (330 kosakata), bahasa Tunjung (335 kosakata), dan bahasa Kenyah (335 kosakata).

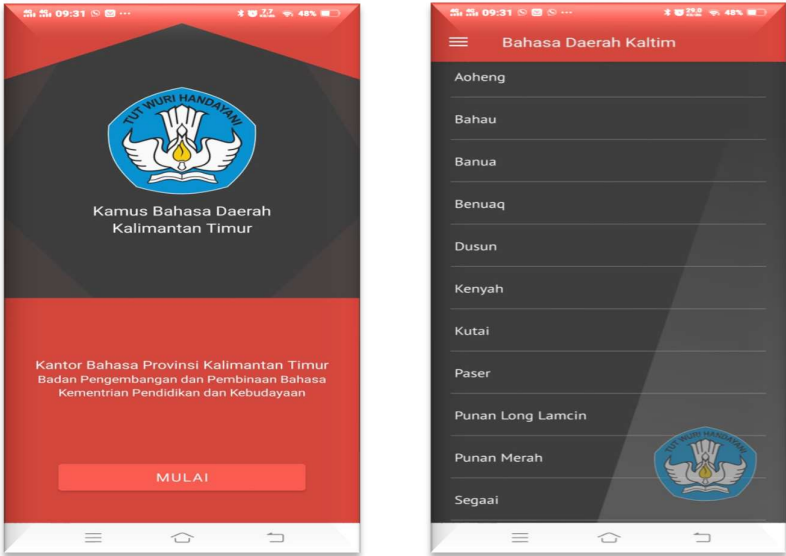


Verifikasi Data Kosakata Daerah

Selain melaksanakan kegiatan inventarisasi, verifikasi, dan pengusulan kosakata daerah menjadi lema Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga berupaya mengembangkan perangkat lunak atau aplikasi kamus bahasa daerah yang ada di

Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Aplikasi berbasis android tersebut dapat diunduh melalui *playstore* pada gawai.

Dengan dikembangkannya aplikasi kamus bahasa daerah tersebut diharapkan masyarakat akan lebih mudah mengenal bahasa daerah yang ada di wilayahnya. Di samping itu, upaya ini merupakan implementasi nyata dari program perlindungan bahasa-bahasa yang ada di daerah, khususnya di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.



Aplikasi Kamus Bahasa Daerah

Berdasarkan uraian sebelumnya, dengan pencapaian target 1000 kosakata pada tahun 2020, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 20,83%, seperti yang tertera pada Tabel III.1 berikut.

SASARAN KEGIATAN (SK 1)	IKK 1.1	2019	2020			Renstra 2020—2024		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	800	1.000	1.000	100%	4.800	1.000	20,83%

Tabel III.1
Ketercapaian IKK 1.1 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala yang pada masa yang akan datang masih diupayakan penyelesaiannya. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. belum meratanya kompetensi sumber daya manusia yang membidangi atau melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan pemerayaan kosakata dan penyusunan kamus;
- b. tidak tersedianya SDM internal yang merupakan penutur jati bahasa sasaran, sehingga memperlambat proses pendefinisian dan pemaknaan suatu kata;
- c. kurang mutakhirnya sumber rujukan dalam bidang leksikografi sebagai penunjang kualitas kerja;
- d. penguasaan aplikasi yang belum memadai karena adanya pembaruan aplikasi pengunggahan data kamus; dan
- e. belum idealnya durasi waktu pelaksanaan kegiatan jika dibandingkan dengan luas wilayah, kuantitas sumber daya, dan jumlah bahasa yang ada di daerah.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. memfasilitasi upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam bidang leksikografi sekaligus penguasaan teknologi yang berhubungan dengan aplikasi-aplikasi perkamusan. Fasilitasi tersebut berupa dukungan keikutsertaan pada forum-forum ilmiah yang berkaitan dengan pemutakhiran dalam bidang peristilahan, perkamusan, dan korpus bahasa guna menjaga kualitas hasil dan keluaran kegiatan pengembangan kosakata;
- b. melibatkan peran serta pakar, praktisi, dan masyarakat penutur bahasa daerah yang bersangkutan sebagai upaya menyahihkan definisi dan pemaknaan kosakata;
- c. memperkaya referensi-referensi penunjang dalam bidang kebahasaan, kebudayaan, dan kesastraan daerah; dan
- d. menata ulang tata kelola pengadministrasian kegiatan yang berkaitan dengan pembagian wilayah, personel, dan juga penganggarannya.

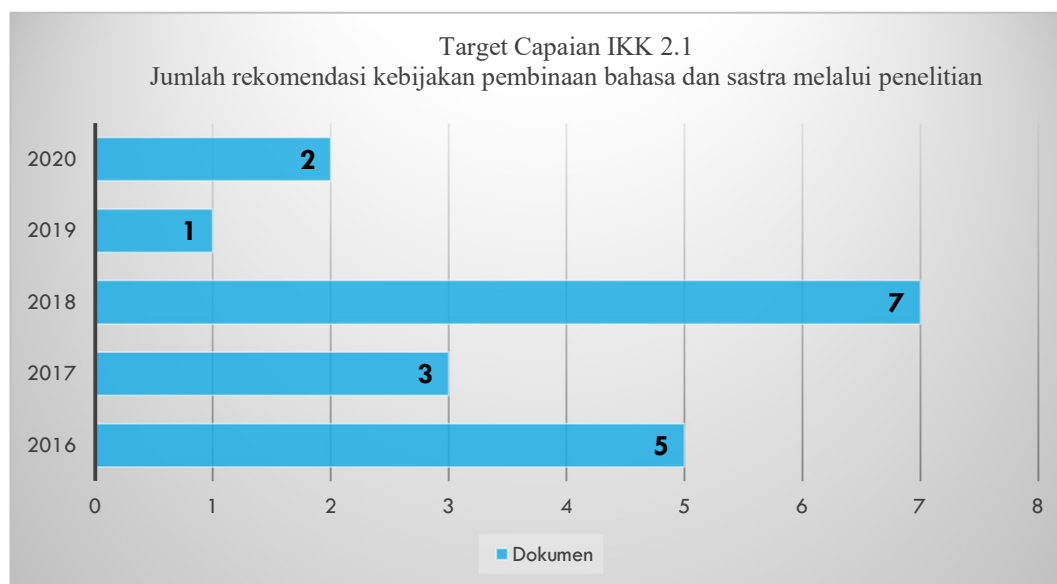
Upaya peningkatan daya ungkap bahasa Indonesia ini perlu terus dilakukan, mengingat bahasa selain sebagai media komunikasi antarindividu dan antarsuku, juga berkedudukan sangat penting dalam upaya pemersatuan bangsa. Indonesia yang terdiri atas berbagai suku

dengan 718 bahasa daerah yang sudah teridentifikasi, patut melindungi kekayaan tersebut, sekaligus menyematkannya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai lema-lema baru.

Sasaran Kegiatan #2 Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia

Sasaran kegiatan ini ditetapkan sebagai implementasi tugas dan fungsi utama Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sebagai lembaga kajian dan/atau penelitian bahasa dan sastra di daerah. Hasil dari kajian atau penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi semacam rekomendasi bagi para pemangku kebijakan baik di pusat maupun daerah, sehingga objek pada kajian atau penelitian yang dilakukan dapat dikembangkan lebih lanjut. Pada tahun 2020, sebanyak dua dokumen kebijakan bahasa dan sastra dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Kedua dokumen tersebut didapatkan dari rangkaian kegiatan penelitian mulai dari pelacakan data di daerah hingga penyusunan laporan. Target Renstra tahun 2020—2024 untuk sasaran kegiatan ini sebanyak 10 (sepuluh) dokumen dengan perincian 5 (lima) dokumen kebahasaan dan 5 (lima) dokumen kesastraan.

Sasaran kegiatan ini didukung oleh ketercapaian indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah rekomendasi kebijakan kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian. Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan pada sasaran kegiatan #2 ini dapat dilihat pada Grafik III.2.



Grafik III.2
Target Capaian IKK 2.1
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian

Pada tahun 2020 ini, capaian kinerja untuk sasaran kegiatan ini adalah 100%. Target dua dokumen yang ditetapkan pada tahun 2020 berhasil direalisasikan sebanyak dua dokumen, yakni “Kekayaan Kosakata Budaya Bahasa Kenyah di Lung Anai” dan “Budaya Majapahit dalam Tradisi Lisan di Kerajaan Kutai Kartanegara”. Dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 yang hanya menghasilkan satu dokumen, capaian ini mengalami peningkatan.



Penelitian Sastra dan Bahasa

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai lembaga pengembangan dan perlindungan bahasa dan sastra di daerah, selain melakukan aktivitas penelitian dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga menerbitkan Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesusastraan: Loa. Jurnal tersebut diterbitkan sebagai wadah diseminasi dan publikasi hasil penelitian atau kajian yang dilakukan oleh para peneliti maupun pengkaji di internal Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia, dosen, serta guru yang berkompeten dalam bidang bahasa, sastra, maupun pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Penerbitan jurnal ini dilaksanakan dalam dua edisi setiap tahun, yakni pada bulan Juni dan Desember.



LOA: Jurnal Ketatabahasaan dan Kesusastraan Versi Cetak dan Daring

Berdasarkan uraian sebelumnya, dengan pencapaian target dua dokumen pada tahun 2020, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 20%, seperti yang tertera pada Tabel III.2 berikut.

SASARAN KEGIATAN (SK 2)	IKK 2.1	2019	2020			Renstra 2020—2024		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	1	2	2	100%	10	2	20%

Tabel III.2
Ketercapaian IKK 2.1 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini masih ditemui beberapa kendala yang akan terus diupayakan penyelesaiannya. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- belum meratanya kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan penelitian;
- keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan penelitian karena situasi pandemi;
- kurang mutakhirnya sumber rujukan dalam bidang bahasa dan sastra sebagai penunjang utama kualitas penelitian; dan
- belum idealnya durasi waktu pelaksanaan kegiatan jika dibandingkan dengan luas wilayah, kuantitas sumber daya, dan kualitas hasil penelitian yang berkesinambungan.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. memfasilitasi upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia internal dalam hal penelitian di lapangan. Fasilitas tersebut berupa dukungan keikutsertaan pada forum-forum ilmiah yang berkaitan dengan pemutakhiran teori, metodologi, dan penyusunan instrumen penelitian sebagai upaya menjaga kualitas hasil, keluaran, serta dampaknya;
- b. dalam situasi pandemi, dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan-kegiatan tatap muka dan kegiatan perjalanan, menyebabkan jadwal maupun daerah sasaran penelitian terus mengalami perubahan. Oleh karena situasi pandemi yang tidak dapat diprediksi, daerah sasaran penelitian diubah, menyesuaikan dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan protokol kesehatan. Jadwal penelitian juga harus mengalami penundaan beberapa kali terkait dengan kondisi tersebut;
- c. memperkaya referensi-referensi penunjang dalam bidang kebahasaan, kebudayaan, dan kesastraan daerah; dan
- d. menata ulang tata kelola pengadministrasian kegiatan yang berkaitan dengan pembagian wilayah, personel, dan juga penganggarnya.

Sebagai tugas pokok dan fungsi, kegiatan kajian serta penelitian ini juga harus memberikan manfaat bagi segenap pemangku kepentingan di daerah maupun di pusat. Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara merupakan wilayah yang kaya budaya, bahasa, dan karya sastra. Hal ini tentu saja menjadi sangat penting, karena upaya-upaya pelestarian segala kekayaan tersebut, haruslah diawali dengan berbagai kajian-kajian yang sah dan berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan harus membawa dampak positif bagi objek kajian, masyarakat pemangku atau penutur, serta pemerintah sebagai pemegang kebijakan.

Sasaran Kegiatan #3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Sasaran kegiatan ketiga ini ditetapkan untuk menentukan jumlah lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasanya, terutama pada papan nama lembaga, papan petunjuk, dan sebagainya. Pada tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil melakukan pembinaan kepada 130 (seratus tiga puluh) lembaga yang ada di daerah, meliputi lembaga negeri, swasta berbadan hukum, dan lembaga-lembaga pendidikan. Jika ditinjau dari target Renstra 2020—2024, capaian tahun ini mencapai 27,08%

dari target 480 (empat ratus delapan puluh) lembaga baik pemerintah maupun swasta terbina selama kurun waktu lima tahun mendatang..

Sasaran kegiatan ini dipatok oleh indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina. Dengan jumlah 130 lembaga terbina tersebut, berarti pada tahun ini capaian kinerja untuk kegiatan ini mencapai 100%, seperti yang tercantum pada Grafik III.3.



Grafik III.3
Target Capaian IKK 3.1
Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina

Dalam pemenuhan target ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan aktivitas mulai dari pengawasan dan pengendalian penggunaan bahasa negara di ruang-ruang publik di daerah yang dilanjutkan dengan aksi pengutamaan bahasa negara di lembaga-lembaga yang bersangkutan. Aksi pengutamaan ini dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis dan/atau penyuluhan bahasa Indonesia kepada lembaga-lembaga sasaran di wilayah Kalimantan Timur.



Pengawasan dan Pengendalian Bahasa Negara di Ruang Publik

Selain pengawasan dan pengendalian pengutamaan bahasa negara yang ada di papan nama lembaga, papan petunjuk, serta papan informasi lainnya, kegiatan ini juga menyasar pengawasan penggunaan bahasa Indonesia di media massa yang dimiliki tiap-tiap lembaga. Media massa yang tercakup dalam pengawasan ini meliputi media massa cetak dan elektronik serta media informasi lainnya.



Pengawasan dan Pengendalian Bahasa di Media Massa

Dalam hal pengutamaan bahasa negara di ruang publik, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga melaksanakan kegiatan Penghargaan Wajah Bahasa Sekolah (PWBS) Tingkat SMP baik negeri maupun swasta se-Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Peserta yang berminat mengikuti kegiatan ini akan mengirimkan data-data yang diperlukan sebagai bahan penilaian. Pemenang dari kegiatan lomba Wajah Bahasa Sekolah tingkat provinsi, berhak mewakili Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada lomba tingkat nasional di Jakarta.

Dalam upaya meningkatkan peran lembaga di tengah-tengah masyarakat pada saat wabah Covid-19 seperti saat ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga melaksanakan

kegiatan penyebarluasan imbauan untuk mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari kerja sama antara Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Wujud kegiatan yang dilakukan adalah menterjemahkan *Pedoman Perubahan Perilaku* yang disusun oleh Satgas Covid-19 ke dalam bahasa daerah di tiap-tiap provinsi. Tahun 2020 ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan penerjemahan pedoman tersebut ke dalam dua bahasa, yaitu Banjar Samarinda dan Kutai. Setelah proses penerjemahan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan uji publik keterbacaan hasil penerjemahan tersebut. Uji keterbacaan dilaksanakan di masing-masing daerah yang terwakili bahasanya.



Uji Publik Keterbacaan Protokol Kesehatan Berbahasa Daerah di Samarinda dan Tenggarong, Kutai Kartanegara

Seperti yang sudah dijelaskan pada uraian sebelumnya, dengan pencapaian target 130 lembaga terbina pada tahun 2020, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 27,08%, seperti yang tertera pada Tabel III.3 berikut.

SASARAN KEGIATAN (SK 3)	IKK 3.1	2019	2020			Renstra 2020—2024		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	150	130	130	100%	480	130	27,08%

Tabel III.3
Ketercapaian IKK 3.1 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Pencapaian target IKK 3.1 pada tahun 2020 tersebut tentu saja tidak terlepas dari beberapa kendala. Kendala yang paling dirasakan adalah

- a. perubahan metode pelaksanaan kegiatan dari rencana tatap muka menjadi daring pada beberapa kegiatan;
- b. belum optimalnya implementasi berbagai regulasi tentang pengutamaan bahasa negara pada berbagai ranah di daerah; dan
- c. belum terbangunnya sistem pemantauan berkelanjutan pada lembaga-lembaga di daerah, sehingga pengutamaan bahasa negara di ruang publik daerah masih belum optimal.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar kualitas ketercapaian target tersebut dapat terpenuhi lebih baik dan efisien adalah:

- a. pengoptimalan sistem pertemuan secara virtual melalui media daring dengan memanfaatkan sumber daya yang ada;
- b. sosialisasi tentang penerapan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 beserta segala turunannya, terus menerus dilakukan; dan
- c. dibangunnya jejaring kerja sama antara lembaga di daerah dengan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

Pengutamaan bahasa negara, sebagai amanat dari Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 beserta segala turunannya memang patut terus digaungkan kepada masyarakat. Bahasa negara sebagai jati diri dan identitas bangsa di tengah-tengah pergaulan antarbangsa memiliki arti yang sangat penting. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia telah terbukti mampu menyatukan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan memupuk kebanggaan berbahasa Indonesia itulah, kita berupaya agar persatuan dan kesatuan bangsa ini dapat terjaga.

Sasaran Kegiatan #4 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina

Sasaran kegiatan ini ditetapkan sebagai ukuran ketercapaian jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina mutu penggunaan bahasa dan sastranya. Kegiatan ini menysasar kepada seluruh lapisan masyarakat melalui pembelajaran dan pemasyarakatan bahasa dan sastra. Pada tahun 2020, sejumlah 1.730 (seribu tujuh ratus tiga puluh) orang yang terbina melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Sedangkan target sesuai renstra adalah 1.520 orang. Secara keseluruhan, dari tahun 2020

sampai dengan tahun 2024, ditargetkan sebanyak 4.724 (empat ribu tujuh ratus dua puluh empat) orang yang akan terbina.

Ketercapaian sasaran kegiatan ini ditandai dengan indikator kinerja kegiatan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra. Dengan IKK seperti itu, berarti kegiatan ini menyasar masyarakat dari berbagai profesi, mulai dari tenaga pengajar, pelajar, karyawan, dan masyarakat pada umumnya yang berkepentingan terhadap kemahiran berbahasa dan peningkatan apresiasi sastra. Tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada Grafik III.4.

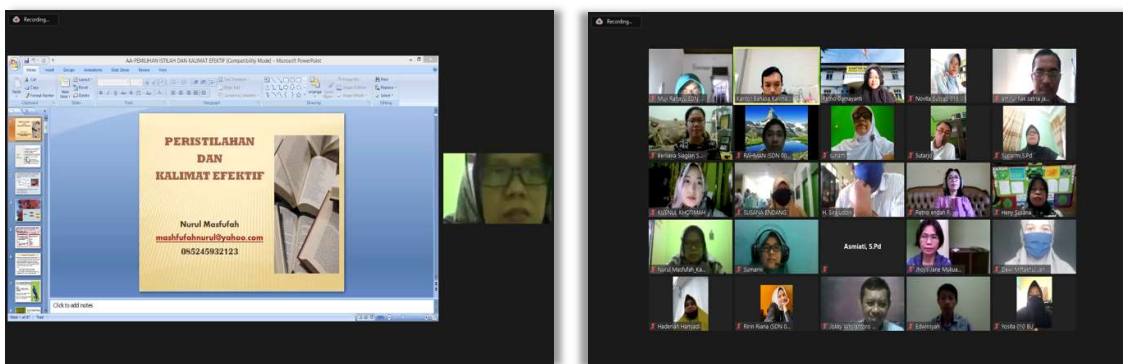


Grafik III.4
Target Capaian IKK 4.1
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional
Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra

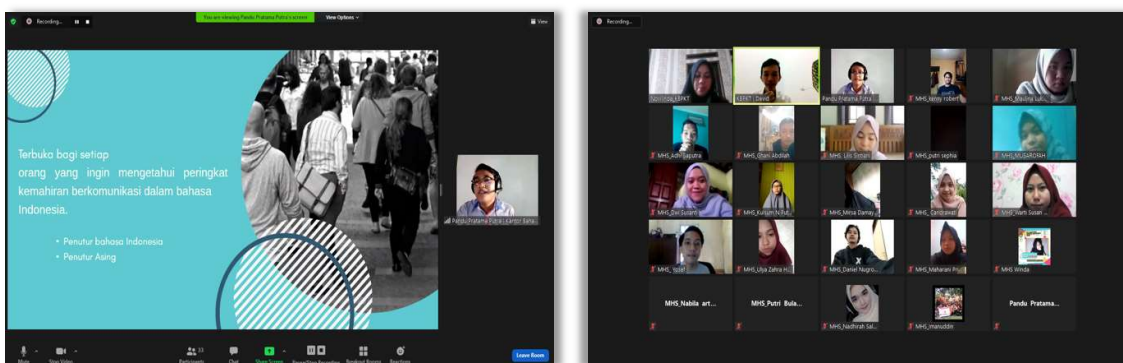
Dalam proses pencapaian target ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan berbagai kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, seperti penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia; sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI); diseminasi Gerakan Literasi Nasional di daerah yang di dalamnya terdapat kegiatan praktik baik literasi, pembinaan komunitas literasi di daerah, dan berbagai lomba yang terkait dengan keliterasian; lomba musikalisasi puisi tingkat provinsi; pemilihan duta bahasa tingkat provinsi; serta reksa bahasa sebagai aktivitas penerapan keluaran generasi muda pengapresiasi bahasa sastra. Khusus untuk kegiatan reksa bahasa, kegiatan ini merupakan upaya pemberdayaan duta

bahasa—melalui ikatan alumni duta bahasa—dalam kegiatan-kegiatan kebahasaan dan kesastraan di daerah. Pelibatan secara optimal para duta bahasa ini dimaksudkan sebagai pengejawantahan para duta bahasa sebagai agen perubahan perilaku berbahasa masyarakat, terutama generasi muda.

Dari aktivitas Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil menjaring peserta sebanyak 355 orang dari berbagai ragam profesi. Sedangkan untuk acara Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), diikuti oleh 71 peserta.

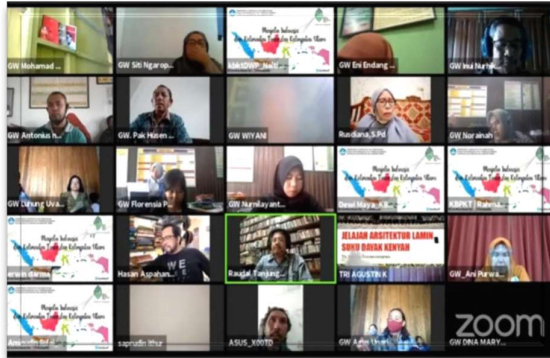


Penyuluhan Bahasa Indonesia melalui Aplikasi Zoom



Sosialisasi UKBI melalui Aplikasi Zoom

Untuk aktivitas diseminasi Gerakan Literasi Nasional di Daerah, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan Praktik Baik Literasi berbentuk seminar daring dalam rangka Bulan Bahasa 2020 bertajuk ‘Menjalin Indonesia dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara’ yang diikuti oleh 274 orang serta pembinaan komunitas literasi yang menjaring 415 orang.



Seminar Menjalin Indonesia dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara



Pengambilan Data Foto dan Video “Menjalin Indonesia dari Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara”

Kegiatan Pembinaan Komunitas Literasi mencakup beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menguatkan jejaring kerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan para pegiat literasi di daerah. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain berupa temu literasi yang dilaksanakan secara daring, penyelenggaraan berbagai lomba, penghargaan sastra, dan pelacakan data komunitas literasi di daerah.

Kegiatan berupa lomba juga diselenggarakan sebagai apresiasi kepada segenap pegiat, pelaku literasi, masyarakat umum, serta pelajar.



Salah satu pemenang lomba vlog Bangga Berbahasa Indonesia



Lomba memotivasi kecintaan siswa terhadap Bahasa Indonesia

Untuk pertama kalinya Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelenggarakan kegiatan penganugerahan penghargaan sastra di daerah. Kegiatan ini bertujuan memberikan apresiasi kepada pihak-pihak—baik individu maupun kelompok—yang berkontribusi besar dan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan sastra di Kalimantan Timur dan Kalimantan

Utara. Untuk tahun ini, penghargaan diberikan dalam empat kategori, yakni sastrawan anumerta, sastrawan berdedikasi, sastrawan muda, dan komunitas sastra.



Proses penjurian Penghargaan Sastra 2020



Para nomine yang telah ditetapkan sebagai pemenang

Selain itu, juga diselenggarakan kegiatan-kegiatan lain seperti sarasehan sastra yang bertujuan untuk membangkitkan kembali aktivitas kepenulisan sastra berbahasa daerah di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka dan daring dengan menghadirkan para aktivis dan pegiat sastra dan literasi.



Sarasehan Sastra Meneroka Sastra Berbahasa Daerah

Sebagai tindak lanjut dari upaya penguatan jejaring dan penggiatan kembali kepenulisan sastra berbahasa daerah, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan pemetaan komunitas-komunitas literasi yang ada di beberapa wilayah di Kalimantan Timur. Tidak menutup kemungkinan, kegiatan ini akan dilanjutkan pada periode mendatang dengan sasaran wilayah yang lebih luas. Dengan mengetahui jumlah komunitas yang ada, diharapkan komunikasi antara Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan para pegiat akan semakin intens.



Kunjungan ke Komunitas Literasi

Dari aktivitas Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Provinsi. Pada tahun ini, ajang pemilihan tersebut diminati oleh 22 orang mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Pemenang dari lomba tingkat provinsi ini, menjadi wakil Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional di Jakarta.



Para Pemenang Duta Bahasa Tingkat Provinsi Tahun 2020

Selain pemilihan duta bahasa, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga menyelenggarakan lomba Musikalisasi Puisi tingkat Provinsi. Kegiatan ini menjaring talenta-talenta dari berbagai SMA di seluruh wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Sama dengan duta bahasa, pemenang lomba ini juga berhak mewakili Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara pada ajang tingkat nasional di Jakarta. Pada tahun ini, lomba musikalisasi puisi, baik tingkat provinsi maupun tingkat nasional dilaksanakan secara daring.



Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Tahun 2020 secara daring

Kegiatan Reksa Bahasa, sebagai praktik pengabdian para duta bahasa kepada masyarakat, juga diselenggarakan dalam bentuk Duta Bahasa Masuk Sekolah. Kegiatan dengan sasaran para pelajar tingkat SMP dan SMA ini menghadirkan narasumber dari Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan para alumni duta bahasa yang tergabung dalam Ikatan Alumni Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kegiatan ini mengusung materi kampanye bangga berbahasa Indonesia, pelestarian bahasa daerah, dan penguasaan bahasa asing bagi kalangan muda. Kegiatan yang dilaksanakan dalam beberapa gelombang ini berhasil menjaring sekitar 593 pelajar dari SMP dan SMA.

Tahun 2020, capaian kinerja pada sasaran kegiatan dan IKK berhasil melampaui dari target yang telah ditetapkan. Dari target sebanyak 1.520 orang, pada pelaksanaannya berhasil dijaring 1.730 orang sebagai peserta aktif. Dengan demikian, capaian target tersebut tercatat 113,82%. Berlebihnya jumlah sasaran pada Sasaran Kegiatan 4 ini disebabkan karena adanya pemanfaatan sisa anggaran yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan sejenis. Seperti yang sudah dijelaskan pada uraian sebelumnya, dengan pencapaian target 1.730 tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina tersebut, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 36,62%, seperti yang tertera pada Tabel III.4.

Dalam pelaksanaannya, meskipun secara umum masih dapat dikatakan baik, pencapaian target pada indikator kinerja 4.1 ini masih ditemui beberapa kendala terkait dengan faktor teknis dan non-teknis penyelenggaraan. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. Situasi pandemi yang menyebabkan terjadi beberapa perubahan metode pelaksanaan kegiatan dan program. Perubahan metode ini juga menyisakan beberapa masalah di daerah, seperti terbatasnya jangkauan internet sebagai faktor utama dari kegiatan daring; dan
- b. Kesiapan sumber daya.

SASARAN KEGIATAN (SK 4)	IKK 4.1	2019	2020			Renstra 2020—2024		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional terbina kemahiran berbahasa dan bersastra	2.297	1.520	1.730	113,82%	4.724	1.730	36,62%

Tabel III.4
Ketercapaian IKK 4.1 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Untuk mengatasi kendala-kendala yang sudah dijelaskan sebelumnya, ditempuh beberapa cara agar kegiatan-kegiatan tersebut tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Beberapa cara yang ditempuh antara lain:

- Pengubahan metode kegiatan tatap muka menjadi kegiatan virtual dengan memanfaatkan media pertemuan daring, meskipun hal ini juga memperhitungkan ketersediaan akses layanan internet di beberapa wilayah. Selain itu, juga terjadi pengubahan sasaran dan wilayah kegiatan, mengingat media daring lebih dapat menjangkau sasaran dan wilayah yang lebih luas; dan
- Dengan adanya metode kegiatan yang relatif baru tersebut, tentu saja harus disiapkan juga segala sumber daya yang dibutuhkan, baik peralatan maupun manusia sebagai pelaksananya. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memfasilitasi semua kebutuhan tersebut dengan penyediaan perangkat lunak pendukung dan memberikan pelatihan kepada seluruh pegawai agar piawai mengoperasikan segala peralatan berteknologi kekinian tersebut.

Sasaran Kegiatan #5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah

Sasaran kegiatan ini menetapkan jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam punah, sebagai dasar pencapaian kinerja. Pada tahun 2020, terdapat 90 (sembilan puluh) orang yang terlibat melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, yang terperinci masing-masing 45 orang dalam

bidang bahasa dan 45 orang dalam bidang sastra. Dengan demikian pemenuhan target kegiatan ini mencapai 100%. Target keseluruhan sesuai Renstra 2020—2024 sebanyak 890 (delapan ratus sembilan puluh) orang, yang terdiri atas 445 orang dalam bidang bahasa, dan 445 orang dalam bidang sastra.

Tercapainya target Sasaran Kegiatan ini didukung oleh ketercapaian dua indikator kinerja kegiatan, yaitu Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah dan Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah.

IKK 5.1. “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah”

Pada tahun 2020, capaian kinerja untuk IKK ini terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, yakni sejumlah 45 orang. Ketercapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Grafik III.5



Grafik III.5
Target Capaian IKK 5.1
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah
Kritis dan Terancam Punah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan beberapa aktivitas, meliputi verifikasi Bahasa Kutai di Tenggarong, Bahau Diaq Lay, dan bahasa Kutai di Tenggarong Seberang. Kemudian ada juga kegiatan konservasi

bahasa daerah dengan sasaran bahasa Tunjung (Tonyooi), dengan analisis pada ranah fonologi, morfologi, dan juga sintaksis bahasa tersebut. Kegiatan berikutnya adalah revitalisasi bahasa daerah yang berbentuk penyusunan bahan penunjang muatan lokal untuk tingkat dasar, menengah, dan lanjut. Seluruh kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara.



Aktivitas Tim Peneliti Bahasa dalam Verifikasi, Konservasi, serta Revitalisasi Bahasa-Bahasa Daerah

Seperti yang sudah dijelaskan pada uraian sebelumnya, dengan pencapaian target 45 orang tersebut, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 10,11%, seperti yang tertera pada Tabel III.5.

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan ini terpenuhi, dalam pelaksanaan kegiatan ini masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- belum meratanya kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan;
- keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan karena situasi pandemi; dan
- kurang mutakhirnya sumber rujukan dalam bidang bahasa yang mempengaruhi kualitas hasil kajian.

SASARAN KEGIATAN (SK 5)	IKK 5.1	2019	2020			Renstra 2020—2024		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Terlindungnya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan bahasa daerah kritis dan terancam punah	--	45	45	100%	445	45	10,11%

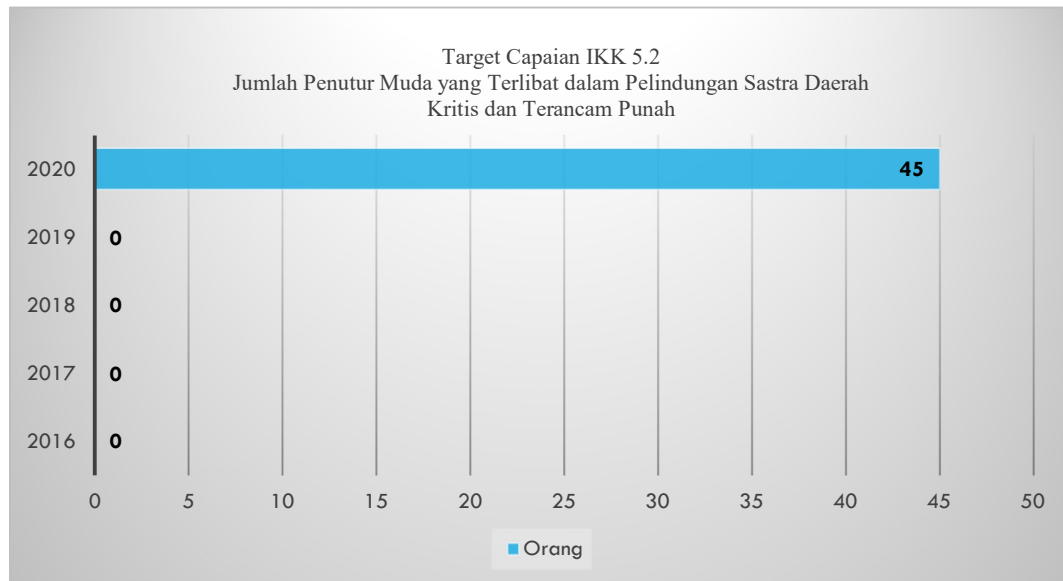
Tabel III.5
Ketercapaian IKK 5.1 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. memfasilitasi upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia internal dalam hal proses pengkajian dan/atau penelitian di lapangan. Fasilitasi tersebut berupa dukungan keikutsertaan pada forum-forum ilmiah yang berkaitan dengan pemutakhiran teori, metodologi, dan penyusunan instrumen pelacakan data sebagai upaya menjaga kualitas hasil, keluaran, serta dampaknya;
- b. dalam situasi pandemi, dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan-kegiatan tatap muka dan kegiatan perjalanan, menyebabkan jadwal maupun daerah sasaran penelitian terus mengalami perubahan. Hal ini sangat mempengaruhi jadwal pelaksanaan kegiatan, sebab kegiatan di lapangan mengharuskan para peneliti untuk bertemu secara langsung dengan beberapa informan atau narasumber. Oleh karena situasi pandemi yang tidak dapat diprediksi, daerah sasaran penelitian diubah, menyesuaikan dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan protokol kesehatan. Jadwal penelitian juga harus mengalami penundaan beberapa kali terkait dengan kondisi tersebut; dan
- c. memperkaya referensi-referensi penunjang dalam bidang kebahasaan.

IKK 5.2. “Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah”

Pada tahun 2020, capaian kinerja untuk IKK ini terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan, yakni sejumlah 45 orang. Tingkat ketercapaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada Grafik III.6



Grafik III.6
Target Capaian IKK 5.2
Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah
Kritis dan Terancam Punah

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan beberapa aktivitas, meliputi pemetaan sastra lisan Tingkilan, sastra lisan Tarsul, dan Cerita Rakyat di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian ada juga kegiatan konservasi sastra lisan dengan sasaran wilayah Muara Kaman, Kotabangun, dan Anggana. Kegiatan berikutnya adalah revitalisasi sastra daerah yang berbentuk penyusunan bahan penunjang muatan lokal untuk tingkat dasar, menengah, dan lanjut. Seluruh kegiatan dilaksanakan di Kabupaten Kutai Kartanegara.





Aktivitas Tim Peneliti Sastra dalam Verifikasi, Konservasi, serta Revitalisasi Sastra Lisan di Daerah

Seperti yang sudah dijelaskan pada uraian sebelumnya, dengan pencapaian target 45 orang tersebut, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 10,11%, seperti yang tertera pada Tabel III.6 berikut.

SASARAN KEGIATAN (SK 5)	IKK 5.2	2019	2020			Renstra 2020—2024		
		REALISASI	TARGET	REALISASI	PERSENTASE	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Jumlah penutur muda yang terlibat dalam perlindungan sastra daerah kritis dan terancam punah	--	45	45	100%	445	45	10,11%

Tabel III.6
Ketercapaian IKK 5.2 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan ini terpenuhi, dalam pelaksanaan kegiatan ini masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- belum meratanya kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan;
- keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan karena situasi pandemi; dan
- kurang mutakhirnya sumber rujukan dalam bidang sastra yang mempengaruhi kualitas hasil kajian.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. memfasilitasi upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia internal dalam hal proses pengkajian dan/atau penelitian di lapangan. Fasilitas tersebut berupa dukungan keikutsertaan pada forum-forum ilmiah yang berkaitan dengan pemutakhiran teori, metodologi, dan penyusunan instrumen pelacakan data sebagai upaya menjaga kualitas hasil, keluaran, serta dampaknya;
- b. dalam situasi pandemi, dengan diberlakukannya pembatasan kegiatan-kegiatan tatap muka dan kegiatan perjalanan, menyebabkan jadwal maupun daerah sasaran penelitian terus mengalami perubahan. Hal ini sangat mempengaruhi jadwal pelaksanaan kegiatan, sebab kegiatan di lapangan mengharuskan para peneliti untuk bertemu secara langsung dengan beberapa informan atau narasumber. Oleh karena situasi pandemi yang tidak dapat diprediksi, daerah sasaran penelitian diubah, menyesuaikan dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dan protokol kesehatan. Jadwal penelitian juga harus mengalami penundaan beberapa kali terkait dengan kondisi tersebut; dan
- c. memperkaya referensi-referensi penunjang dalam bidang kesastraan.

Sasaran Kegiatan #6 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Sasaran Kegiatan ini ditetapkan sebagai pedoman rata-rata predikat SAKIP satker minimal mencapai predikat BB yang berarti sangat baik, akuntabilitas kinerja sangat baik, taat kebijakan, dan memiliki sistem yang digunakan untuk memproduksi informasi kinerja sebagai pertanggungjawaban serta menilai capaian kinerja berdasarkan kesesuaian antara perencanaan dan realisasi, baik target maupun anggaran. Pada tahun 2020, hasil penilaian final SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah B dengan nilai kinerja 93,7.

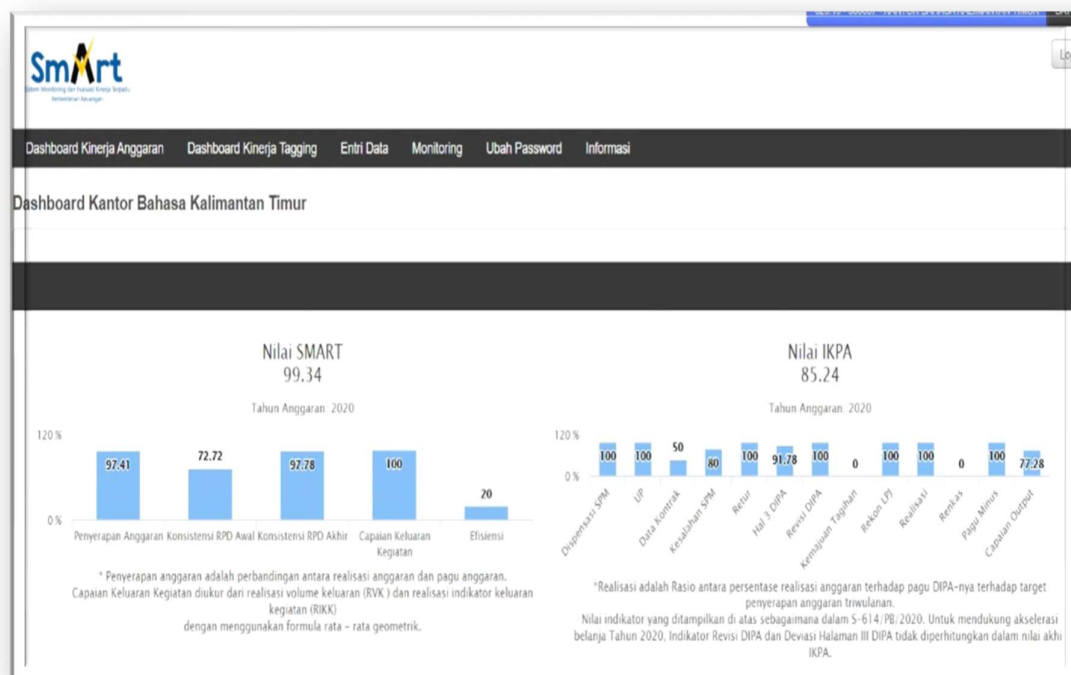
Sasaran Kegiatan keenam ini menargetkan dua capaian indikator kinerja kegiatan, yaitu: “Predikat SAKIP Satker Minimal BB” dan “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91”.

IKK 6.1. “Predikat SAKIP Satker Minimal BB”

Pada tahun 2020, predikat SAKIP Satker yang telah dinilai oleh Biro Perencanaan adalah B, dengan nilai 69,20. Dengan demikian untuk indikator kinerja kegiatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tidak mencapai target seperti yang diharapkan.

IKK 6.2. “Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91”

Untuk indikator kinerja kegiatan ini, dari target minimal 91, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil melampaui target dengan capaian skor 93,70



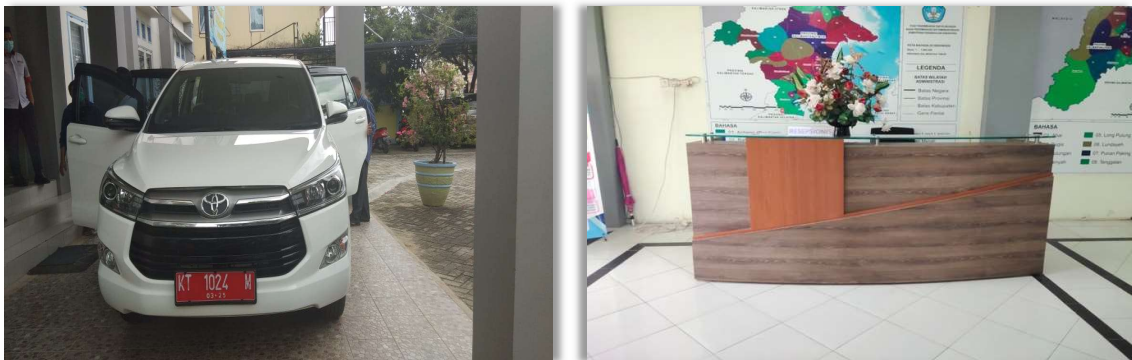
Gambar III.1
Tangkapan Layar Aplikasi SMART

Dalam proses pencapaian target ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan berbagai kegiatan yang terbagi dalam 3 (tiga) keluaran (*output*), yakni Layanan Sarana dan Prasarana Internal, Layanan Dukungan Manajemen Satker, dan Layanan Perkantoran. Perincian tiap-tiap keluaran tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Layanan sarana dan prasarana internal merupakan unsur pendukung utama pelaksanaan program dan kegiatan lembaga. Dalam ranah ini, dilakukan aktivitas pengadaan barang dan fasilitas perkantoran yang dapat dimanfaatkan pihak-pihak baik internal maupun eksternal yang terlibat dalam upaya peningkatan kinerja lembaga secara keseluruhan.

Untuk mendukung kelancaran operasional kantor, pada tahun 2020 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan pengadaan kendaraan bermotor roda empat dan beberapa peralatan perkantoran. Pengadaan kendaraan roda empat tersebut dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan mobilisasi sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Sedangkan pengadaan peralatan atau perlengkapan perkantoran, dilakukan sebagai wujud pemberian layanan yang lebih baik kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.



Beberapa Pengadaan Barang Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020

Capaian kinerja keluaran layanan sarana dan prasarana Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 ini sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yakni 1 (satu) layanan. Dengan demikian, capaian kinerja yang dihasilkan adalah 100%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut karena adanya dukungan program dan kegiatan, yakni ketersediaan anggaran dan kebijakan yang menyertainya. Hal tersebut juga diperkuat oleh adanya koordinasi dan komunikasi yang intens antara pihak internal dengan eksternal dalam penyusunan rencana kontraktual melalui aplikasi yang dijalankan secara profesional.

Layanan Dukungan Manajemen Satker

Kegiatan yang termasuk dalam keluaran (*output*) ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di internal satker. Dengan meningkatnya kompetensi SDM yang tersedia, diharapkan muncul persamaan visi dari masing-masing individu untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Seluruh aktivitas yang terangkum dalam indikator kinerja ini berpedoman pada upaya inovasi manajemen, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dengan muara akhir yang dituju dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut adalah meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, selain melaksanakan berbagai aktivitas rutin seperti perencanaan dan pengawasan unsur-unsur manajemen, juga melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain Mancakrida dan Silaturahmi.

Pada acara Mancakrida, dihadirkan narasumber Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang memberikan arahan tentang manajemen kepegawaian serta ketatausahaan yang lain. Selain itu, dalam acara ini juga dihadirkan narasumber dari instansi eksternal, yaitu Kepolisian Daerah Provinsi Kalimantan Timur, yang memberikan diseminasi tentang pencegahan narkoba di lingkungan satker, sesuai dengan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membentuk Satgas Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di lingkungan satuan kerja.

Acara silaturahmi juga diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan menghadirkan narasumber Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Dalam acara tersebut, Kepala Badan memberikan arahan dan motivasi kepada seluruh staf Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Inovasi yang ditawarkan oleh Badan

Pengembangan dan Pembinaan Bahasa harus dapat diikuti oleh seluruh jajarannya hingga di tingkat satker di daerah. Dengan diselenggarakannya kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan kinerja lembaga akan semakin baik.



Aktivitas Silaturahmi Staf Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan juga Mancakrida yang dihadiri secara virtual oleh Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Layanan Perkantoran

Pada keluaran Layanan Perkantoran, selain melaksanakan aktivitas rutin seperti pemberian gaji dan tunjangan, pengadaan dan perawatan rutin perlengkapan kantor, serta pembayaran jasa, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga melakukan pemeliharaan gedung dan halaman kantor. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan fasilitas yang sudah ada sebelumnya, di samping untuk menciptakan suasana aman, nyaman, dan bersih bagi pegawai dalam beraktivitas sehari-hari.

Pemeliharaan pada tahun ini meliputi pembenahan halaman samping dan juga ruangan yang terdapat di lantai II gedung kantor.



Pembenahan halaman samping dan sebagian gedung lantai II Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Demikian beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memenuhi target sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatannya masing-masing. Beberapa target tercapai dengan baik, meskipun ada juga beberapa target yang tidak dapat terpenuhi. Ketidaktercapaian tersebut akan menjadi catatan dan bahan perbaikan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur untuk masa yang akan datang.

Beberapa hambatan, kendala, dan permasalahan atas ketidaktercapaian target indikator kinerja yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut.

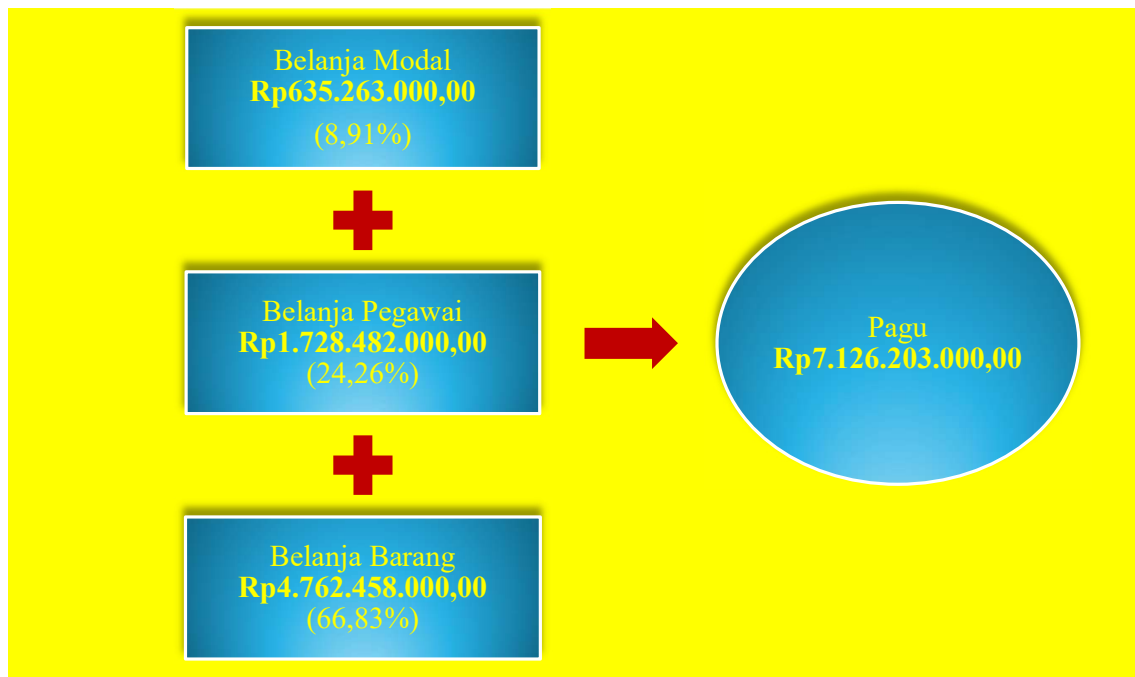
- a. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra belum dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan.
- b. Unit kerja belum memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai acuan dalam melakukan Pengukuran Kinerja.
- c. Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) belum mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya.
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) belum didokumentasikan dengan baik.

Sebagai pedoman dan titik awal kinerja di tahun berikutnya, terkait dengan butir-butir masalah yang ada, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyiapkan beberapa pembenahan berikut.

- a. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya.
- b. Renstra akan direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.
- c. Unit kerja akan menyusun Prosedur Operasional Standar (POS) terkait mekanisme Pengumpulan Data Kinerja sebagai acuan dalam melakukan Pengukuran Kinerja.
- d. Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) akan mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (*cascading*/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).
- e. Informasi pada Laporan Kinerja akan dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.
- f. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) akan dilakukan secara berkala (minimal per triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi atau notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau penanggungjawab kegiatan.
- g. Unit kerja akan secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat baik dan memenuhi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam DIPA Awal Tahun 2020 sebesar **Rp7.126.203.000,00 (tujuh miliar seratus dua puluh enam juta dua ratus tiga ribu rupiah)** dengan perincian alokasi anggaran untuk tiap-tiap belanja seperti yang tertera pada Bagan III.1.

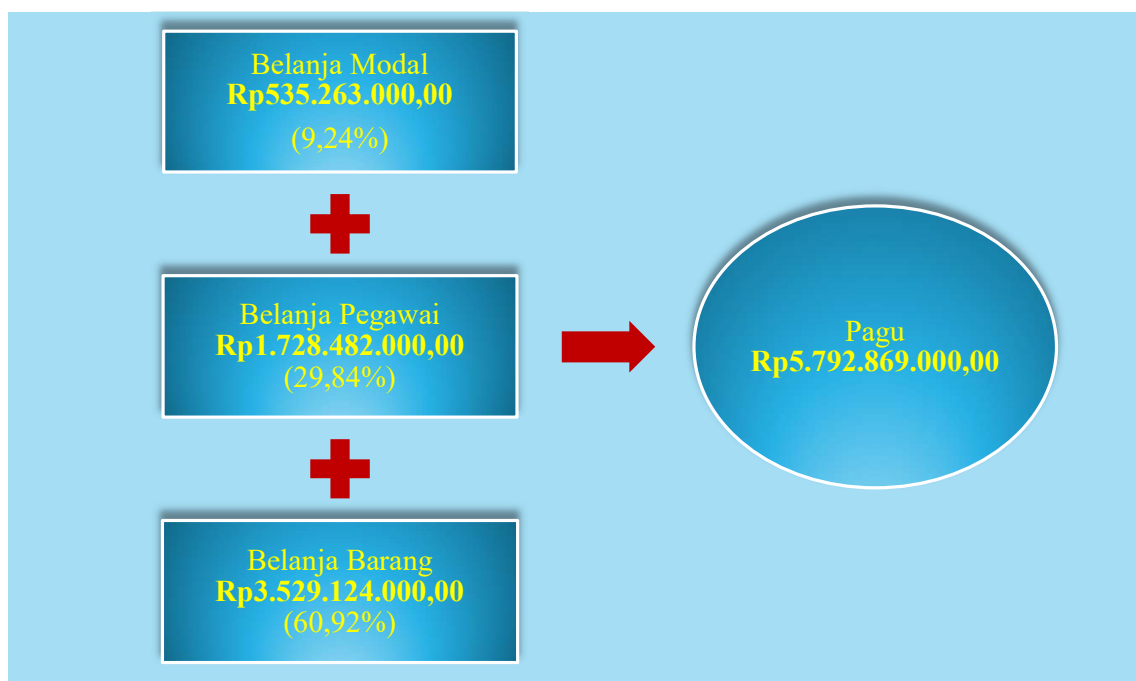


Bagan III.1
DIPA Awal Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

Pada bulan April 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memperoleh tambahan pagu anggaran sebesar **Rp366.666.000,00 (tiga ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah)**, sehingga pagu anggaran bertambah menjadi **Rp7.492.869.000,00 (tujuh miliar empat ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah)**. Tambahan anggaran tersebut dialokasikan untuk pelaksanaan dua kegiatan tambahan berupa pemantauan Lembaga Media Massa di Daerah Terbina dalam Penggunaan Bahasa sebesar Rp165.1888.000,00 dan Kamus dan Pengembangan Istilah sebesar Rp201.478.000,00.

Akan tetapi, sesuai dengan surat dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0116/I/PR/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Penghematan Alokasi Anggaran Tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur diwajibkan memangkas anggaran sebesar

Rp1.700.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus juta rupiah) untuk penanggulangan Covid-19. Dengan demikian, dalam DIPA revisi II tersebut, pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menjadi **Rp5.792.869.000,00 (lima miliar tujuh ratus sembilan puluh dua juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah)**. Oleh karena Perjanjian Kinerja baru disusun pada bulan Juli, maka Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2020 sudah menggunakan alokasi anggaran setelah revisi. Anggaran tersebut dialokasikan untuk pembiayaan 6 (enam) sasaran kegiatan dengan 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan (IKK) pada tiga jenis belanja, seperti tertera pada Bagan III.2.



Bagan III.2
DIPA Revisi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

Dari pagu anggaran tersebut, terealisasi **97,57%** atau sebesar **Rp5.651.901.870,00 (lima miliar enam ratus lima puluh satu juta sembilan ratus satu ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah)**. Akan tetapi, realisasi penyerapan anggaran tersebut turun menjadi **97,41%** setelah ada pengembalian belanja sebesar **Rp8.923.276,00 (delapan juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah)** sehingga realisasi anggaran diakui hanya sebesar **Rp5.642.978.594,00 (lima miliar enam ratus empat puluh dua juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh empat rupiah)**.

Perincian alokasi anggaran dan realisasi penyerapannya pada masing-masing sasaran/indikator kinerja kegiatan, tercantum pada Tabel III.7.

No.	Sasaran Kegiatan	IKK	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	201.478.000,00	196.702.000,00	4.776.000,00	97,63%
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	172.831.000,00	167.972.100,00	4.858.900,00	97,19%
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina	742.896.000,00	739.555.852,00	3.340.148,00	99,55%
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	817.277.000,00	804.726.100,00	12.550.900,00	98,46%
5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	115.974.000,00	115.486.200,00	487.800,00	99,58%
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	129.735.000,00	128.737.100,00	997.900,00	99,23%
6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker Minimal BB	3.612.678.000,00	3.498.722.318,00	113.955.682,00	96,85%
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91				
Total			5.792.869.000,00	5.651.901.670,00	140.967.330,00	97,57%

Tabel III.7
Alokasi dan Realisasi Penyerapan Anggaran per SK/IKK

Seluruh anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tersebut didistribusikan ke masing-masing keluaran (*output*) kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi *sub-output* dan komponen kegiatan. Perincian alokasi dan realisasi anggaran per *output* kegiatan pada Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020 tercantum dalam Tabel III.8

No.	Keluaran (<i>Output</i>)	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Persentase Realisasi (%)
1	Lembaga di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra (5289.002)	742.896.000,00	739.555.852,00	3.340.148,00	99,55%
2	Bahasa Terlindungi (5289.005)	115.974.000,00	115.486.200,00	487.800,00	99,58%
3	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia (5289.006)	131.399.000,00	127.374.200,00	4.024.800,00	96,94%
4	Sastra Terlindungi (5289.008)	129.735.000,00	128.737.100,00	997.900,00	99,23%
5	Kamus dan Pengembangan Istilah (5289.010)	201.478.000,00	196.702.000,00	4.776.000,00	97,63%
6	Rekomendasi Kebijakan melalui Penelitian Bahasa dan Sastra (5289.011)	172.831.000,00	167.972.100,00	4.858.900,00	97,19%
7	Diseminasi Gerakan Literasi Nasional di Daerah (5289.012)	494.424.000,00	487.260.800,00	7.163.200,00	98,55%
8.	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (5289.013)	191.454.000,00	190.091.100,00	1.362.900,00	99,29%
9.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (5289.951)	535.263.000,00	534.681.940,00	581.060,00	99,89%
10.	Layanan Dukungan Manajemen Satker (5289.970)	441.917.000,00	389.760.967,00	52.156.033,00	88,20%
11.	Layanan Perkantoran (5289.994)	2.635.498.000,00	2.574.279.411,00	61.218.589,00	97,68%
Total		5.792.869.000,00	5.651.901.670,00	140.967.330,00	97,57%

Tabel III.8
Alokasi dan Realisasi Penyerapan Anggaran per Keluaran (*Output*)

Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, pada tahun 2020 terdapat pengembalian belanja sebesar **Rp8.923.276,00 (delapan juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tujuh puluh enam rupiah)** dari anggaran yang ada. Pengembalian belanja tersebut, terbanyak dari sektor belanja barang dan sisanya dari belanja pegawai. Adanya pengembalian belanja tersebut disebabkan karena kekurangtelitian atau belum dipahaminya secara menyeluruh aturan-aturan dan ketentuan terbaru dalam bidang penganggaran. Perincian pengembalian belanja tersebut, dapat dilihat pada Tabel III.9.

No.	Keluaran	MAK	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	002	524111	1.600.000,00	Belanja Barang
2	002	524111	1.640.000,00	Belanja Barang
3	012	521241	1.407.500,00	Belanja Barang
4	994	521115	4.275.000,00	Belanja Barang
5	994	511119	776,00	Belanja Pegawai
Total			8.923.276,00	

Tabel III.9
Perincian Pengembalian Belanja Tahun Anggaran 2020

Dari sisi capaian serapan anggaran, alokasi anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 telah tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja, yaitu sebesar 97.50%. Pada tahun 2020, dari total alokasi pagu sebesar Rp5.792.869.000,00 telah terserap sebesar Rp5.651.901.870,00 dengan persentase 97,57%, namun pada tahun berjalan terdapat pengembalian belanja sebesar Rp8.923.276,00 sehingga realisasi anggaran menjadi sebesar Rp5.642.978.594,00 dengan persentase 97,41% dari total alokasi pagu tahun 2020. Tidak tercapainya serapan anggaran tersebut tidak memengaruhi target kinerja yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang menjadi kendala penyerapan anggaran sebagai berikut.

- a. Tidak terserapnya pagu belanja pegawai yaitu belanja gaji, belanja tunjangan profesi, dan belanja uang lembur. Hal tersebut disebabkan oleh kelebihan perhitungan belanja gaji dan tunjangan, serta adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan belanja lembur tidak terserap.
- b. Tidak terserapnya pagu belanja barang di antaranya belanja bahan, belanja barang non operasional lainnya, belanja perjalanan dinas, belanja pemeliharaan kendaraan, belanja pemeliharaan gedung dan bangunan, belanja langganan daya dan jasa, dan belanja sewa karena menyesuaikan kondisi/kebutuhan pada masa pandemi yang mengharuskan beberapa kegiatan dilaksanakan secara daring.

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2020, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil melakukan penghematan anggaran tanpa mengurangi target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Sumber penghematan anggaran tersebut berasal dari efisiensi belanja perjalanan dinas dan paket *meeting*. Pada tahun 2020, realisasi belanja perjalanan dinas Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur hanya 17,67% yaitu sebesar Rp1.023.322.124,00 dari total pagu sebesar

Rp5.792.869.000,00. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk memaksimalkan dan menambah capaian target keluaran (*output*) yang menjadi program prioritas nasional.

BAB IV PENUTUP

Secara umum pelaksanaan program, anggaran, dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2020 sudah dapat dikatakan berhasil, meskipun terdapat indikator kinerja kegiatan yang pencapaiannya tidak sesuai target. Beberapa kendala yang menyebabkan ketidakberhasilan pencapaian target tersebut akan ditelaah dan ditentukan solusinya untuk peningkatan mutu program, tata laksana penganggaran, dan mekanisme kegiatan di tahun berikutnya. Tujuan akhir dari komitmen tersebut adalah pencapaian target sesuai dengan yang telah digariskan dalam Rencana Strategis 2020—2024.





Pada tahun mendatang Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaruan program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Ketercapaian yang diperoleh tahun ini masih dapat terus ditingkatkan untuk merespons tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi dan mencapai sasaran pada pelaksanaan program melalui kegiatan-kegiatan selama satu tahun anggaran.

Kendala yang dihadapi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam pencapaian sasaran strategis ini di antaranya:

- a. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di awal tahun;
- b. Kebijakan atau regulasi-regulasi baru belum sepenuhnya tertuang dalam program 2020—2024; dan
- c. Kurangnya meratanya kompetensi dan kontribusi sumber daya internal dalam menyikapi kebutuhan masyarakat terhadap layanan kebahasaan dan kesastraan.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut serta untuk lebih meningkatkan mutu layanan dan kegiatan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memandang perlu dilakukan langkah-langkah berikut.

- a. Perencanaan kegiatan secara cermat dengan memperhitungkan waktu, sasaran, sarana, situasi, dan anggaran yang tersedia;
- b. Pemantauan secara berkala pelaksanaan kegiatan beserta pelaporannya;

- c. Meningkatkan pemahaman sumber daya manusia terhadap aturan-aturan yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing; dan
- d. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur untuk peningkatan pelayanan prima di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra.

Rekomendasi yang dapat dikemukakan sebagai upaya peningkatan capaian pelaksanaan program dan anggaran di tahun berikutnya adalah:

1. Meningkatkan dan mengintensifkan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan dengan seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara;
2. Melaksanakan analisis kebutuhan dan sinkronisasi program prioritas Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan pemangku kebijakan di daerah, pegiat, praktisi, komunitas, dan masyarakat pada umumnya.
3. Mengevaluasi secara berkala target-target kinerja yang ada sebagai upaya pemantauan pemenuhan capaian yang realistis.

Laporan Kinerja Tahun 2020 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, mengawali pelaksanaan Rencana Strategis 2020--2024. Semoga laporan ini dapat mendukung akuntabilitas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sekaligus sebagai sumber informasi penunjang dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara keseluruhan.

PERJANJIAN KINERJA



**Perjanjian Kinerja Tahun 2020
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anang Santosa

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan
Bahasa

(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Kantor Bahasa Provinsi
Kalimantan Timur

(Anang Santosa)



2008240557238

Halaman 1 dari 2

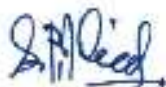
TARGET KINERJA

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	kosakata	1.000,00
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastran melalui Penelitian	dokumen	2,00
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	lembaga	130,00
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	orang	1.520,00
5	Terlindungnya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	45,00
		5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	orang	45,00
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	6.1 Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	nilai	91,00

KEGIATAN DAN ANGGARAN

No.	Kode	Nama Kegiatan	Nokasi
1	5289	Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah	5.792.869.000
TOTAL			5.792.869.000

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



(E. Aminudin Aziz)

Jakarta, Agustus 2020
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur



(Anang Santosa)



2008240557238

PENGUKURAN KINERJA TA 2020

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Sisa Anggaran (Rp)	Realisasi (%)
Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur						5.792.869.000	5.642.979.065	149.889.935	97,41%
1	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	Jumlah kosakata bahasa Indonesia Kamus dan Pengembangan Istilah (5289.010) Pengembangan Kosakata (5289.010.001.051) Pengembangan Kamus (5289.010.001.052) Integrasi Produk Bahasa dan Sastra dengan TIK (5289.010.001.054)	1.000 Kosakata 1000 1000 1 Kegiatan 1 Kegiatan	1.000 Kosakata 1000 1000 1 Kegiatan 1 Kegiatan	100% 100% 100% 100% 100%	201.478.000 201.478.000 112.815.000 31.927.000 56.736.000	196.702.000 196.702.000 111.738.750 31.819.000 53.144.450	4.776.000 4.776.000 1.076.250 108.000 3.591.550	97,63% 97,63% 99,06% 99,66% 93,67%
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah rekomendasi kebijakan pembinaan bahasa dan sastra melalui penelitian Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra (5289.011) Penelitian Bidang Kebahasaan (5289.011.001.051) Penelitian Bidang Kesastrian (5289.011.001.052) Jurnal Bahasa dan Sastra (5289.011.001.054)	2 Dokumen 2 1 1 -	2 Dokumen 2 1 1 -	100% 100% 100% 100% -	172.831.000 172.831.000 62.182.000 60.510.000 50.139.000	167.972.100 167.972.100 59.603.400 58.406.200 49.962.500	4.858.900 4.858.900 2.578.600 2.103.800 176.500	97,19% 97,19% 95,85% 96,52% 99,65%
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina Lembaga di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra (5289.002) Lembaga Pemerintah Pengguna Bahasa Terbina (5289.002.001) Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa pada Lembaga Pemerintah (5289.002.001.051) Aksi Perubahan Penguatamaan Bahasa Negara (5289.002.001.053) Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa (5289.002.001.054) Lembaga Swasta Pengguna Bahasa Terbina (5289.002.002) Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Pada Lembaga Swasta (5289.002.002.051) Aksi Perubahan Penguatamaan Bahasa Negara (5289.002.002.053) Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Pengguna Bahasa (5289.002.002.054) Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) Terbina dalam Penggunaan Bahasa (5289.002.003) Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan bahasa di Media Massa (5289.002.003.051)	130 Lembaga 130 45 45 - 45 45 - - 40 45	130 Lembaga 130 45 45 - 45 45 - - 40 45	100% 100% 100% 100% - 100% 100% - - 100% 100%	742.896.000 742.896.000 293.862.000 67.915.000 199.299.000 26.648.000 247.945.000 42.238.000 179.585.000 26.122.000 201.089.000 201.089.000	736.315.852 739.555.852 292.879.352 67.914.950 198.326.202 26.638.200 246.170.600 41.483.600 178.767.000 25.920.000 200.505.900 200.505.900	3.340.148 3.340.148 982.648 50 972.798 9.800 1.774.400 754.400 818.000 202.000 583.100 583.100	99,11% 99,55% 99,67% 100,00% 99,51% 99,96% 99,28% 98,21% 99,54% 99,23% 99,71% 99,71%
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia (5289.006) Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional (5289.006.001.051) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional (5289.006.001.053) Diseminasi Gerakan Literasi Nasional di Daerah (5289.012) Praktik Baik Literasi (5289.012.001.051) Pembinaan Komunitas Literasi (5289.012.001.053) Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (5289.013) Duta Bahasa (5289.013.001) Pemilihan Duta Bahasa (5289.013.001.051) Santi Aji Duta Bahasa (5289.013.001.052) Reksa Bahasa (5289.013.002) Implementasi Kurikulum Reksa Bahasa (5289.013.002.052)	1.520 Orang 350 200 150 600 200 400 570 20 20 - 550 550	1.730 Orang 426 355 71 689 274 415 645 22 22 - 593 593	113,82% 121,71% 177,50% 47,33% 114,83% 137,00% 103,75% 107,89% 110,00% 110,00% - 107,82% 107,82%	817.277.000 131.399.000 81.435.000 49.964.000 494.424.000 64.535.000 429.889.000 191.454.000 60.856.000 4.863.000 55.993.000 130.598.000 130.598.000	803.318.600 127.374.200 79.660.600 47.713.600 485.853.300 62.350.900 424.909.900 190.091.100 60.854.600 4.862.500 55.992.100 129.236.500 129.236.500	13.958.400 4.024.800 1.774.400 2.250.400 8.570.700 2.184.100 4.979.100 1.362.900 1.400 500 900 1.361.500 1.361.500	98,29% 96,94% 97,82% 95,50% 98,27% 96,62% 98,84% 99,29% 100,00% 99,99% 100,00% 98,96% 98,96%
5	Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang kritis dan terancam	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah Bahasa Terlindungi (5289.005) Pemetaan Bahasa (5289.005.001.051) Konservasi Bahasa (5289.005.001.052) Revitalisasi Bahasa (5289.005.001.053) Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah Sastra Terlindungi (5289.008) Pemetaan Sastra (5289.008.001.051) Konservasi Sastra (5289.008.001.052) Revitalisasi Sastra (5289.008.001.053)	45 Orang 45 15 15 15 45 Orang 45 15 15 15	45 Orang 45 15 15 15 45 Orang 45 15 15 15	100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	115.974.000 115.974.000 39.452.000 40.094.000 36.428.000 129.735.000 129.735.000 45.264.000 43.486.000 40.985.000	115.486.200 115.486.200 39.115.500 39.960.000 36.410.700 128.737.100 128.737.100 45.213.850 42.961.500 40.561.750	487.800 487.800 336.500 134.000 17.300 997.900 997.900 50.150 524.500 423.250	99,58% 99,58% 99,15% 99,67% 99,95% 99,23% 99,23% 99,89% 98,79% 98,97%
6	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker Minimal BB Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91 Layanan Sarana dan Prasarana Internal (5289.951) Pengadaan Kendaraan Bermotor (5289.951.001.995) Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran (5289.951.001.997) Layanan Dukungan Manajemen Satker (5289.970) Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran (5289.970.001.051) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi (5289.970.001.052) Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan (5289.970.001.053) Pengelolaan kepegawaian (5289.970.001.054) Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan (5289.970.001.055) Layanan Perkantoran (5289.994) Gaji dan Tunjangan (5289.994.001) Operasional dan Pemeliharaan Kantor (5289.994.002)	Predikat BB Nilai 91 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan	Predikat B Nilai 93,70 1 Layanan 1 Layanan 2 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan 1 Layanan	- - 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100% 100%	3.612.678.000 342.000.000 342.000.000 193.263.000 441.917.000 48.552.000 17.452.000 9.718.000 190.420.000 175.775.000 2.635.498.000 1.728.482.000 907.016.000	3.494.447.213 342.000.000 342.000.000 192.681.940 389.760.967 47.530.046 16.638.978 8.179.400 181.984.500 135.428.043 2.570.004.306 1.683.817.039 886.187.267	118.230.787 - - 581.060 52.156.033 1.021.954 813.022 1.538.600 8.435.500 40.346.957 65.493.694 44.664.961 20.828.733	96,73% 100,00% 100,00% 99,70% 88,20% 97,90% 95,34% 84,17% 95,57% 77,06% 97,51% 97,42% 97,70%

Disusun oleh,

Retno Damayanti, S.E.
NIP. 198510232014042002

Drs. Aneng Santosa, M.Hum.
NIP. 196804281998021001

LAMPIRAN III: Rencana Kinerja Tahunan Awal dan Revisi

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) AWAL TA 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA	OUTPUT	TARGET OUTPUT	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan	10 Dokumen	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra (5289.011)	2 Dokumen	172.831.000
2	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	480 Lembaga	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra (5289.002)	90 Lembaga	742.896.000
3	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	7.266 Orang	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia (5289.006)	350 Orang	255.000.000
				Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah (5289.012)	600 Orang	494.424.000
				Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (5289.013)	570 Orang	191.454.000
4	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	445 Orang	Bahasa Terlindungi (5289.005)	45 Orang	140.912.000
		Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	445 Orang	Sastra Terlindungi (5289.008)	45 Orang	136.037.000
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Layanan Sarana dan Prasarana Informal (5289.951)	1 Layanan	535.263.000
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	455	Layanan Dukungan Manajemen Satker (5289.970)	1 Layanan	287.076.000
				Layanan Perkantoran (5289.994)	1 Layanan	2.635.498.000

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) REVISI TA 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA	OUTPUT	TARGET OUTPUT	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	4.800 Kosakata	Kamus dan pengembangan istilah (5289.010)	1.000 Kosakata	201.478.000
2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui	10 Dokumen	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	2 Dokumen	172.831.000
3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	480 Lembaga	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra (5289.002)	130 Lembaga	742.896.000
4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	7.266 Orang	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	350 Orang	131.399.000
				Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah (5289.012)	600 Orang	494.424.000
				Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra (5289.013)	570 Orang	191.454.000
5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	445 Orang	Bahasa Terlindungi (5289.005)	45 Orang	115.974.000
		Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	445 Orang	Sastra Terlindungi (5289.008)	45 Orang	129.735.000
6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	Layanan Sarana dan Prasarana Informal (5289.951)	1 Layanan	535.263.000
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	455	Layanan Dukungan Manajemen Satker (5289.970)	1 Layanan	441.917.000
				Layanan Perkantoran (5289.994)	1 Layanan	2.635.498.000

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Kantor Bahasa Kalimantan Timur untuk tahun anggaran 2020, sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 19 November 2020
Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa

Danang Harry W.
NIP. 198007222006041003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta 13220,
Telepon (021) 4896558, 4750406; Faksimile: (021) 4750407
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

Nomor : 0116/I/PR/2020

17 April 2020

Lampiran: Satu berkas

Hal : Penghematan alokasi anggaran tahun 2020
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Yth.

1. plt. Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
2. plt. Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
3. plt. Sekretaris Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
4. Kepala Balai dan Kantor Bahasa
di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dengan hormat,

Berdasarkan (1) Perpres Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2020 dan (2) surat Sekretariat Jenderal Kemendikbud Nomor 41021/A.A1/PR/2020 tanggal 17 April 2020 tentang Penghematan Alokasi Anggaran Tahun 2020, pagu alokasi anggaran Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa tahun 2020 berkurang sebesar Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah).

Untuk menindaklanjuti hal tersebut, bersama ini kami lampirkan penyesuaian alokasi anggaran tiap satker di lingkungan Badan Bahasa. Alokasi anggaran 2020 ini digunakan sebagai acuan untuk merevisi rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga (RKA-K/L). Usulan revisi (berkaitan dengan penyesuaian organisasi baru dan pemotongan anggaran) dituangkan dalam aplikasi Sakti paling lambat Senin 20 April 2020.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Salam,
plt. Kepala Badan,

Ag. Dadang Sunendar

NIP 196310241988031003

Tembusan:

Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

27	Kantor Bahasa Kalimantan Timur	7.492.869.000	1.700.000.000	5.792.869.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	1.150.896.000	408.000.000	742.896.000
5289.003	Bahasa Terlindungi	146.912.000	6.000.000	140.912.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	373.060.000	118.060.000	255.000.000
5289.008	Sastra Terlindungi	170.688.000	34.651.000	136.037.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	-	201.478.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	208.831.000	36.000.000	172.831.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	647.424.000	153.000.000	494.424.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	780.578.000	558.324.000	222.254.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	635.263.000	100.000.000	535.263.000
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	542.241.000	283.963.000	258.278.000
5289.994	Layanan Perkantoran	2.635.498.000	-	2.635.498.000
28	Kantor Bahasa Gorontalo	5.678.144.000	1.400.000.000	4.278.144.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	575.737.000	208.811.000	366.946.000
5289.003	Bahasa Terlindungi	133.732.000	-	133.732.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	289.980.000	99.151.000	190.829.000
5289.008	Sastra Terlindungi	153.146.000	10.060.000	143.086.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	86.352.000	115.126.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	364.880.000	201.816.000	163.064.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	448.552.000	179.792.000	268.760.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	875.701.000	530.914.000	344.787.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	519.875.000	-	519.875.000
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	456.422.000	83.104.000	373.318.000
5289.994	Layanan Perkantoran	1.658.621.000	-	1.658.621.000
29	Kantor Bahasa Sulawesi Tenggara	7.870.726.000	1.700.000.000	6.170.726.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	675.198.000	515.838.000	159.360.000
5289.003	Bahasa Terlindungi	135.726.000	22.060.000	113.666.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	530.910.000	-	530.910.000
5289.008	Sastra Terlindungi	278.520.000	-	278.520.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	181.329.000	20.149.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	548.013.000	46.170.000	501.843.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	495.032.000	103.865.000	391.167.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.007.970.000	408.195.000	599.775.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	412.327.000	300.649.000	111.678.000
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	432.398.000	121.894.000	310.504.000
5289.994	Layanan Perkantoran	3.153.154.000	-	3.153.154.000
30	Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	7.435.037.000	1.100.000.000	6.335.037.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	267.538.000	135.188.100	132.349.900
5289.003	Bahasa Terlindungi	41.180.000	-	41.180.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	252.610.000	-	252.610.000
5289.008	Sastra Terlindungi	71.250.000	-	71.250.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	161.183.833	40.294.167
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	307.660.000	-	307.660.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	255.737.000	-	255.737.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	789.352.000	454.016.000	335.336.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	630.064.000	321.114.000	308.950.000
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	508.630.000	28.498.067	480.131.933
5289.994	Layanan Perkantoran	4.109.538.000	-	4.109.538.000
31	Kantor Bahasa Nusa Tenggara Timur	6.216.773.000	1.700.000.000	4.516.773.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	286.320.000	97.120.000	189.200.000
5289.003	Bahasa Terlindungi	479.980.000	195.460.000	284.520.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	593.160.000	62.400.000	530.760.000
5289.008	Sastra Terlindungi	556.140.000	244.820.000	311.320.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	366.666.000	255.500.000	111.166.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	291.470.000	103.240.000	188.230.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	207.200.000	50.944.000	156.256.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	889.225.000	149.150.000	740.075.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	738.909.000	271.696.000	467.213.000
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	543.100.000	269.670.000	273.430.000
5289.994	Layanan Perkantoran	1.264.603.000	-	1.264.603.000
32	Kantor Bahasa Maluku	6.034.071.000	1.600.000.000	4.434.071.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	322.683.000	165.188.000	157.495.000
5289.003	Bahasa Terlindungi	422.554.000	108.535.000	314.019.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	616.500.000	-	616.500.000
5289.008	Sastra Terlindungi	437.543.000	289.467.000	148.076.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	40.295.000	161.183.000
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	397.553.000	56.500.000	341.053.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	162.845.000	42.250.000	120.595.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	949.457.000	609.076.000	340.381.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	73.000.000	-	73.000.000
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	636.338.000	288.689.000	347.649.000
5289.994	Layanan Perkantoran	1.814.118.000	-	1.814.118.000
33	Kantor Bahasa Maluku Utara	6.345.128.000	1.800.000.000	4.545.128.000
5289.002	Lembaga Pengguna Bahasa dan Sastra Terbina	392.421.000	165.228.000	227.193.000
5289.003	Bahasa Terlindungi	593.420.000	142.340.000	451.080.000
5289.006	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	634.452.000	311.622.000	322.830.000
5289.008	Sastra Terlindungi	303.830.000	40.004.000	263.826.000
5289.010	Kamus dan Pengembangan Istilah	201.478.000	201.478.000	-
5289.011	Rekomendasi Kebijakan Melalui Penelitian Bahasa dan Sastra	416.272.000	114.444.000	301.828.000
5289.012	Gerakan Literasi Nasional (GLN) di Daerah	1.026.001.000	475.424.000	550.577.000
5289.013	Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	645.436.000	249.460.000	395.976.000
5289.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100.000.000	100.000.000	-
5289.970	Layanan Dukungan Manajemen Setkor	318.079.000	-	318.079.000
5289.994	Layanan Perkantoran	1.713.739.000	-	1.713.739.000